



Danke!
Obrigada!
Terima Kasih!
Hartelijk dank!
Thank you!
Gracias!

Pada masa permulaan (1725 – 1748), engkau adalah rumah keuskupan-kepangeranan Friedrich Christian Joseph von Galen. *Pada masa pertama ini, engkau meninggalkan jejak-jejak kesaksian dari keluarga yang hidup dari iman.* Engkau menjadi kenangan bagi Gereja di Münster. **Terima kasih, Friedrichsburg!**

Kemudian (1851 - 1872), engkau menjadi biara bagi para imam Yesuit, yang mendirikan Novisiat, rumah pendidikan dan institusi misi. *Roh yang ada ditempat ini memancar dan menumbuhkan panggilan, benih dan buah.* Engkau telah menghadiahi spiritualitas ignatius. **Terima kasih, Friedrichsburg!**

Saat Kulturkampf yang mengancam masyarakat dan Gereja Katolik Jerman, pada tahun 1872 para Yesuit diusir dari Jerman. Betapa berharganya para Yesuit bagi masyarakat, tampak sangat jelas dalam demonstrasi rakyat Münster yang mendukung para imam. Karena perubahan sejarah ini, engkau kembali menjadi milik Keluarga von Galen. Bagi kami, ini adalah penyelenggaraan Ilahi, yaitu karya Allah yang telah menyediakan rumah, walaupun kami sedang dalam pengungsian. *“Terjadilah apa yang akan terjadi. Aku berada dalam tangan Allah. Aku percaya pada-Nya (EM).* **Terima kasih, Friedrichsburg!**

Pada tahun 1888, dimulailah sejarah kasih yang indah dan berbuah, antara engkau dan kita, antara Friedrichsburg dan Para Suster Penyelenggaraan Ilahi. Setelah Kulturkampf berakhir, pemerintah mengizinkan Kongregasi untuk kembali dari pengasingan. Ayah dari Clemens August von Galen (yang dalam masa selanjutnya menjadi kardinal) menyewakan Friedrichsburg pada Kongregasi tahun 1888. Moeder Bertha Bartmann memindahkan tempat kedudukan Generalat pada tahun 1892 dari Steyl/Belanda ke Friedrichsburg. Oleh karena itu engkau menjadi Generalat Kongregasi; dan pada tahun 1930 menjadi milik Kongregasi. *Sebagai rumah induk Kongregasi engkau menjadi tempat utama bagi semua perkembangan yang menghantar pertumbuhan panggilan dan juga perluasan karya kerasulan dan misionaris.* **Terima kasih, Friedrichsburg!**

Saat berproses sebagai Kongregasi dengan hukum kepausan, berdirilah tahun 1954 Provinsi Westfallen. Kau menjadi pusat dari perkembangan Provinsi. Generalat tidak lagi terikat oleh satu provinsi tertentu dan kemandirian institusi terjamin. Friedrichsburg yang terkasih, Kongregasi mengucapkan terima kasih untuk keberadaanmu yang mendukung pertimbangan pemindahan kedudukan Generalat ke Vorsehungskloster. *Jejak-jejak kebersamaan tidak akan pernah dihapus.* **Terima kasih, Friedrichsburg!**

Para Suster Penyelenggaraan Ilahi 1842-2019
177 Tahun Hari Pendirian

Tiga diantara berbagai pesan sejarah kehidupan!

Salib di Kapel

Ketika kita masuk ke kapel, tempat yang suci ini, padangan kita secara khusus mengarah ke salib besar yang tergantung di tengah altar. Salib ini adalah salib yang dulu terdapat di puri lama. Salib ini tergantung pada 3 tali yang pada bagian bawahnya mengelilingi batu. Batu ini merupakan simbol dari dunia yang tidak jatuh ke jurang, melainkan di topang oleh kasih Allah Tritunggal!

Salib ini akan ikut berziarah bersama para suster di Provinsialat baru dan di gantung kapel.



Air Mancur di taman

Friedrichsburg berada pada area yang memancarkan ketenangan dan mengundang kita untuk merenung, berdialog dan beristirahat! Di sana terdapat air mancur. Pada tahun 2005 dalam rangka peringatan wafat Eduard Michelis ke-150 tahun, dibuatlah plakat sebagai monumen pada air mancur ini yang bertuliskan data hidup Bapak Pendiri dan Pemimpin Umum pertama. Ketika berada di tempat ini, kita dapat mendengarkan suara air yang membul dan dapat membaca kutipan

Mazmur: "Allah, pada-Mulah sumber hidup" (Mazmur 36).

Kita memiliki keyakinan, bahwa kita, tidak tergantung letak sumur berada, kita dapat menimba kekuatan dari sumber terdalam.

Jejak yang tak terhapus

Di ruang doa komunitas Dewan Pimpinan Provinsi, yang dulu dipakai sebagai tempat tinggal Karl Stindt, terdapat jejak kaki di lantai batu. Bagi kita, ini merupakan tanda dari banyaknya misionaris pengikut Yesus yang telah diutus dari Friedrichsburg ke berbagai benua. Mereka meninggalkan jejak-jejak dan kesaksian subur akan iman penyelenggaraan Ilahi.

Terima kasih para Suster!



Para Suster yang terkasih!

Melalui kartu yang merupakan ungkapan terima kasih atas semua lambang kehidupan atas keberadaan para suster di Friedrichsburg, kami menyampaikan salam kasih di Hari Pendirian Kongregasi ke-177,

Sr. Márian, Sr. Lydia, Sr. Lucia Weiler, Sr. Maria Rita, Sr. Christa